

Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

Oleh:

Fanina Ulin Nuha

Fitria Eka Wulandari, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

IPA merupakan mata pelajaran yang penting yang diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai fenomena alam dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar kognitif merupakan tingkat pemahaman, pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar. Ranah kognitif memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena ranah kognitif sebagai tujuan pembelajaran.

Di SD Muhammadiyah 1 Waru, hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Hasil ulangan harian siswa kelas 5 pada pembelajaran IPA, nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa dibawah KKM yaitu KKM 75

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Media Scrapbook merupakan buku tempel yang berisi sekumpulan gambar, foto, catatan atau materi pelajaran yang dirangkai dan di susun secara menarik.

Hasil penelitian *Programme For International Student Assesment (PISA) 2022* menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi covid.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?

Metode

1

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimen*. Desain pada penelitian ini yaitu *One grup pretest-posttest*, adapun Gambaran penelitian sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

2

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa. Dan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh.

3

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari nilai *pretest* dan *Posttest* siswa pada penggunaan media *Scrapbook* materi sistem pernapasan manusia.

4

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan hasil tes tulis sebelum diberikan media *scrapbook* dan hasil tes tulis sesudah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media *Scrapbook*.

Metode

5

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal kognitif berupa soal pilihan ganda dengan indikator C1 sampai C6 yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Tabel 1. Kriteria normal gain

N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 > g > 0,7$	Sedang
$g > 0,3$	Rendah

6

Teknik Analisis Data

Berdasarkan data nilai siswa pada *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan rumus N-Gain:

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre Test}}$$

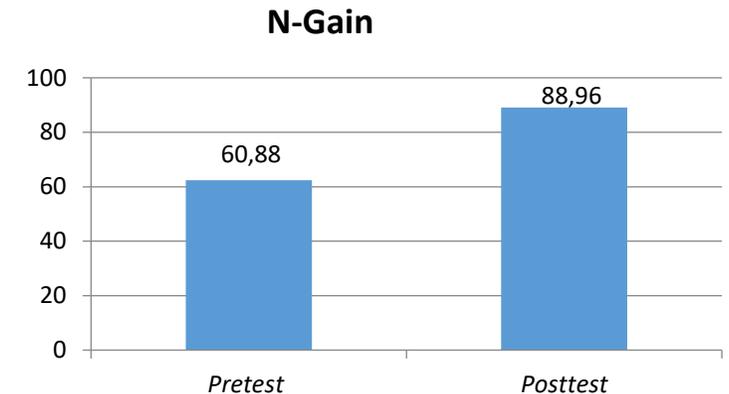
Keterangan :

$\langle g \rangle$ = *gain score* ternormalisasi
 S_{post} = Skor post test
 S_{pre} = Skor pre test

Hasil dan Pembahasan

Data hasil nilai	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	27	27
Minimum	80	96
Maximum	40	70
Mean	60,8	88,9

Berdasarkan tabel 2, data hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan pada nilai pretest dan posttest siswa. Nilai rata-rata *pretest* adalah 60,8, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai 88,9, yang menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik daripada nilai *pretest*. Analisis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus N-Gain, nilai N-Gain sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran scrapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena media ini dirancang dengan tampilan menarik berupa gambar dan warna. Oleh karena itu, penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Nilai pretest siswa sebelum menggunakan media scrapbook masih rendah, sedangkan nilai posttest setelah penggunaan media scrapbook mengalami peningkatan. Selisih antara nilai pretest dan posttest adalah 28 dengan indeks gain sebesar 0,71, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media scrapbook dalam mata pelajaran IPA berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selama proses pembelajaran, respon siswa terhadap media scrapbook sangat baik, terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab, yang menunjukkan minat dan keingintahuan yang meningkat serta perhatian yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar kognitif siswa

No.	Indikator	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	N-Gain	Kategori
1	Mengingat (C1)	14,96	22,78	0,85	Tinggi
2	Memahami (C2)	10,79	20,29	0,81	Tinggi
3	Menerapkan (C3)	9,92	19,64	0,76	Sedang
4	Menganalisis (C4)	11	15,71	0,60	Sedang

Pada soal indikator mengingat (C1) hasil N-Gain yang diperoleh adalah 0,85 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut karena dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias serta mempelajari materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook, sehingga siswa dapat mengingat dan mengidentifikasi pengertian sistem pernapasan manusia serta struktur organ pernapasan pada manusia. Pada soal indikator mengingat ini siswa dapat menunjukkan pengertian sistem pernapasan manusia. Rata-rata jawaban siswa pada indikator mengingat rata-rata jawaban benar karena aspek mengingat merupakan aspek yang mendasar karena aspek ini melibatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Hal ini karena dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk menjelaskan pengertian sistem pernapasan manusia setelah mempelajarinya dengan menggunakan media scrapbook, kemampuan siswa untuk memberikan jawaban yang benar menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dalam menggunakan media scrapbook dapat membantu siswa mengingat materi yang dipelajari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu mengingatnya dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Indikator memahami (C2) hasil N-Gain sebesar 0,81 pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami materi sistem pernapasan manusia dengan baik. Kemampuan memahami ini mengacu pada kemampuan siswa untuk mengerti materi yang diajarkan. Tingkat pencapaian indikator pemahaman yang tinggi disebabkan oleh tingkat berpikir siswa yang masih pada level dasar yakni dengan memahami materi melalui gambar dan penjelasan dalam media scrapbook. Pada indikator mengingat ini siswa berhasil menyebutkan fungsi organ sistem pernapasan manusia dengan tepat. Rata-rata jawaban siswa pada indikator ini benar sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami materi sistem pernapasan manusia dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Nanik Wijayanti, yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa telah mencapai tingkat pemahaman, karena siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran

Indikator menerapkan(C3) menunjukkan bahwa hasil N-Gain sebesar 0,76 pada kategori sedang. Hal ini bahwa siswa dapat menerapkan hasil belajarnya dengan baik. Pada indikator penerapan, siswa dapat menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari seperti cara menjaga kesehatan organ pernapasan manusia. Tingginya pencapaian indikator ini disebabkan oleh antusias siswa terhadap gambar-gambar cara memelihara kesehatan pernapasan manusia yang terdapat dalam media scrapbook sehingga siswa lebih mudah memahami dengan benar. Hal ini menandakan bahwa siswa mampu menerapkan materi sistem pernapasan manusia dengan baik meskipun ada sebagian siswa yang masih belum memahami materi tersebut. Sejalan dengan penelitian Arfan pada indikator menerapkan siswa diharapkan dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari dalam situasi nyata atau konteks baru selama proses pembelajaran

Indikator menganalisis (C4) menunjukkan bahwa hasil N-Gain sebesar 0,60 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan jawaban siswa terhadap butir soal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis materi sistem pernapasan manusia masih kurang. Tingkat indikator analisis ini lebih tinggi dibandingkan dengan indikator mengingat, memahami dan menerapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media scrapbook pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penerapan media scrapbook, nilai rata-rata pretest adalah 60,8 sedangkan setelah penerapan media scrapbook nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88,9 sehingga didapatkan selisih pada ranah kognitif sebesar 28 dengan indeks n-gain sebesar 0,71 dalam kategori tinggi. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran efektif dan berpengaruh sebesar 0,71 dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru.

Manfaat Penelitian

- ❖ Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook sehingga mendorong siswa lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran
- ❖ Mengembangkan kreativitas siswa dengan proses pembuatan scrapbook dapat mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa
- ❖ meningkatkan pemahaman materi dengan menggunakan media scrapbook sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran

Referensi

- [1] Rahmawati, Frida Dinar. “Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses belajar sains kelas III SDN Madiun Lor 04 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2019/2020.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2* (2020): 53-58.
- [2] Kirani, Sherin Dinda, et al. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 02 Kutoarjo.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 631-640.
- [3] Sulikah, Wiji, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati. “Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4.” *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1.1* (2020).
- [4] Kusumawati, Naniek. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2022.
- [5] S. Setyaningsih, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia,” *Didakt. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 20, no. 2, pp. 144–156, 2020, doi: 10.30651/didaktis.v20i2.4772
- [6] Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin. “Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA.” *Jurnal Pijar Mipa* 16.1 (2021): 44-48.
- [7] Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan hasil belajar siswa.” *Jurnal Education and development* 8.2 (2020): 468-468.
- [8] I. Magdalena, A. Hidayah, and T. Safitri, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang,” *J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 48–62, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [9] Qorimah, Esti Nur, and Sutarna Sutarna. “Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif.” *Jurnal Basicedu* 6.2 (2022): 2055-2060.
- [10] Lestari, Desi Gita, and Hani Irawati. “Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inkuiri.” *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 2.2 (2020): 51-59
- [11] T. Suparman, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 2, pp. 250–256, 2020, doi:10.31004/basicedu.v4i2.332

Referensi

- [12] T. Suparman, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 2, pp. 250–256, 2020, doi:10.31004/basicedu.v4i2.332
- [13] M. Riny, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8666–8674, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3885.
- [14] M. Nabilah, S. S. Sitompul, and H. Hamdani, “Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls,” *J. Inov. Penelit. Dan Pembelajaran Fis.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.26418/jippf.v1i1.41876.
- [15] Amalina, Aulia Fatwa. “Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar.” . 1.5 (2020): 468-478
- [16] Enmoia, Yunisa. "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA ENERGI DAN PERUBAHANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 106146 MULYOOREJO." *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)*. Vol. 2. 2023.
- [17] Ristiyah, Awindri Zulvah, Anggralita Sandra Dewi, and M. Khusni Mubarak. “Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Respon dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9.2 (2023)
- [18] Wulandari, Amelia Putri, et al. “Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.” *Journal on Education* 5.2 (2023): 3928-3936.
- [19] Sari, Indah Puspita, Nani Yuliantini, and Pebrian Tarmizi. “Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu.” *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3.3 (2020): 336-344.
- [20] Quroesin, Esin, Choirul Huda, and Prasena Ariyanto. “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Danareja 01 Brebes.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 5296-5301.

